

## ABSTRAK

**Pipih (1212090129)** “Penerapan Model Sosiodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi pada Pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV-B MIS Al-Misbah setelah diterapkan model sosiodrama.

Penelitian menggunakan metode *pre eksperiment* dengan desain *pretest-posttest one group*. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan komunikasi yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes lisan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan uji normalitas data dan uji homogenitas.

Hasil *pretest* menunjukkan nilai terendah 40, nilai tertinggi 70, dan rata-rata 53,08 yang berada pada kategori cukup baik. Setelah penerapan model sosiodrama, nilai *posttest* meningkat dengan nilai terendah 70, tertinggi 90, dan rata-rata 79,23 yang termasuk kategori baik. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan Uji Wilcoxon dan menghasilkan nilai signifikansi  $<0,001$  artinya kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi sebelum dan sesudah perlakuan artinya kemampuan komunikasi kelas IV pada mata pelajaran IPAS sesudah menggunakan model sosiodrama lebih baik daripada sebelum menggunakan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh karakteristik model sosiodrama yang melibatkan siswa secara aktif melalui permainan peran, diskusi kelompok, dan refleksi nilai budaya, sehingga mengasah keterampilan berbicara, mendengarkan, serta membangun rasa percaya diri. Dengan demikian, model pembelajaran sosiodrama dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran IPAS, khususnya materi yang bersifat kontekstual dan budaya.

Kata kunci: model pembelajaran sosiodrama, kemampuan komunikasi, IPAS, keberagaman budaya